PETA MUTU PENDIDIKAN

KOTA BANJARBARU

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019
Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Gambar iii

Daftar Tabel v

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.6 Kategori Capaian Nilai 2

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN 3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarbaru 3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar 3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kota Banjarbaru 5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarbaru 13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama 13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kota Banjarbaru 15

BAB III.ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN 23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD 23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 23
3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator 36
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP 38
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 38
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator 51

BAB IV.REKOMENDASI 54
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kota Banjarbaru 54
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kota Banjarbaru 60

BAB V. PENUTUP 67

Daftar Gambar

Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Berdasarkan PMP Tahun 2018 3
Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarbaru 3
Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 4
Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2016 s.d. 2018 4
Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 5
Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 6
Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 7
Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 8
Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 9
Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 10
Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018* 11
Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 12
Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kota Banjarbaru Berdasarkan PMP Tahun 2018 13
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarbaru 13
Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 14
Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kota Banjarbaru Tahun 2016 s.d. 2018 14
Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 15
Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 16
Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 17
Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 18
Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 19

Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018* 20
Gambar 23. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018* 21
Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 22

Daftar Tabel

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarbaru 4
Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 5
Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 6
Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 7
Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 8
Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 9
Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 10
Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 11
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018 12
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarbaru 14
Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 15
Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 16
Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 17
Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 18
Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 19
Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 20
Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 21
Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 22
Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 23
Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 24
Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 25
Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 25

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 26
Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 30
Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 34
Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018 35
Tabel 27. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator Jenjang SD Kota Banjarbaru Tahun 2019 36
Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 38
Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 39
Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 40
Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 40
Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 41
Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 45
Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 49
Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018 50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan kerkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data muu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provini untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4.*
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Kota Banjarbaru

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kota Banjarbaru, Provinsi, dan Nasional

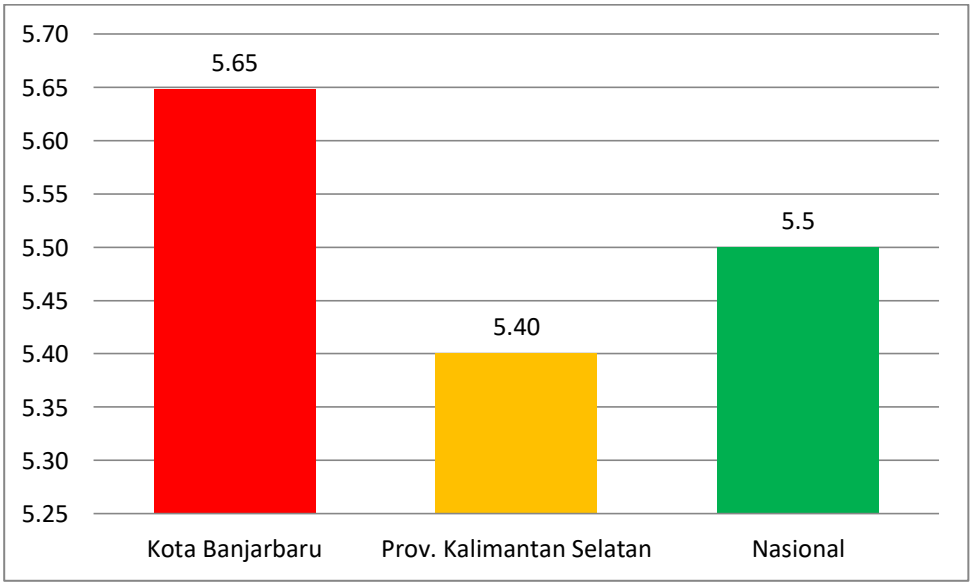

Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kota Banjarbaru

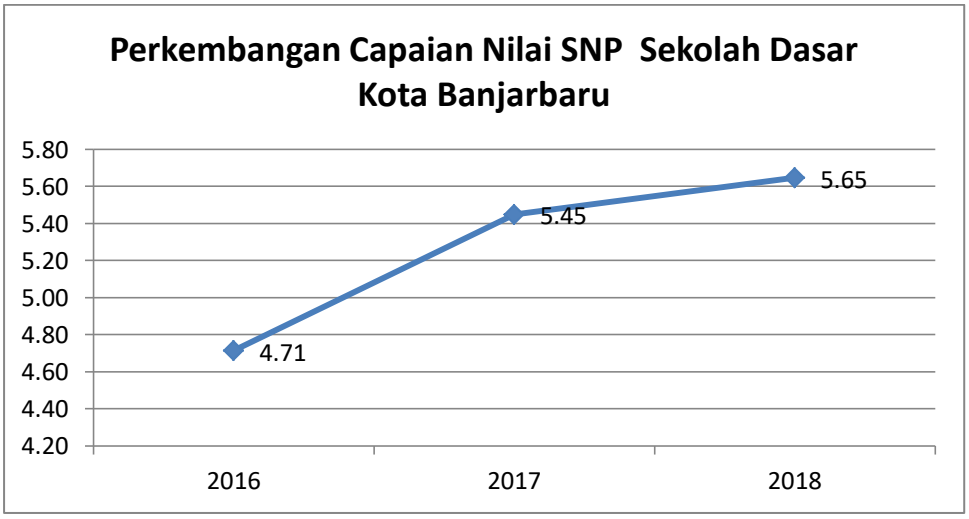

Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarbaru

c. **Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kota Banjarbaru**

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarbaru

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	3	2	0
2	Menuju SNP 2	2	1	0
3	Menuju SNP 3	58	13	3
4	Menuju SNP 4	14	61	74
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	77	77	77

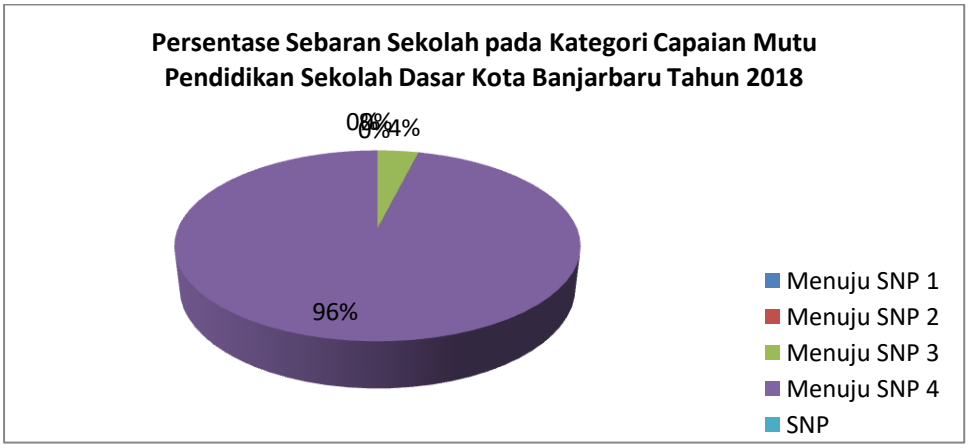

Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

d. **Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Selama 3 Tahun**

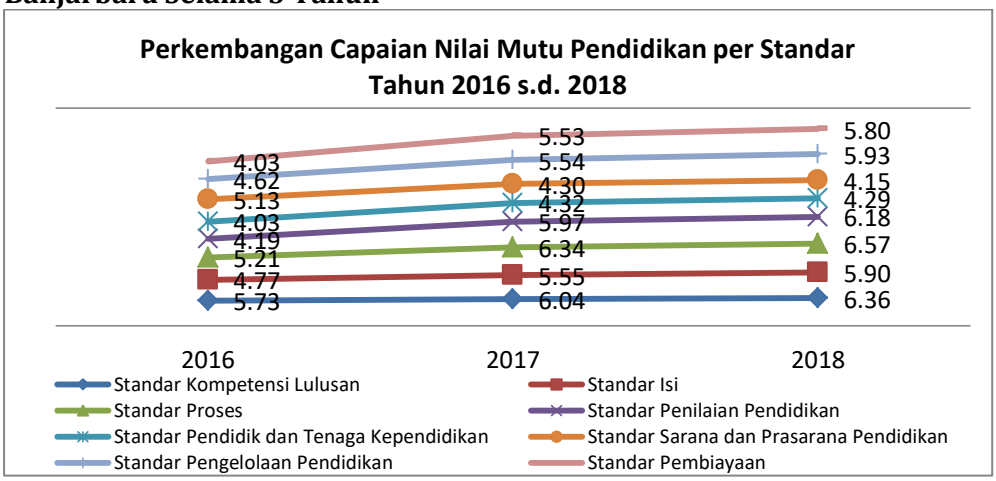

Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kota Banjarbaru

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

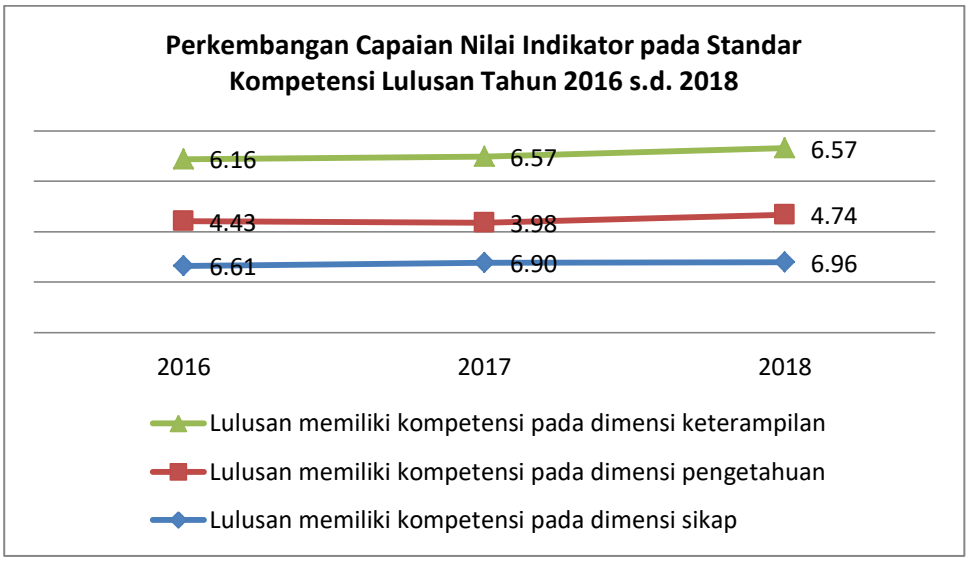

Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	2	75	77
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	20	28	16	13	77
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	45	32	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

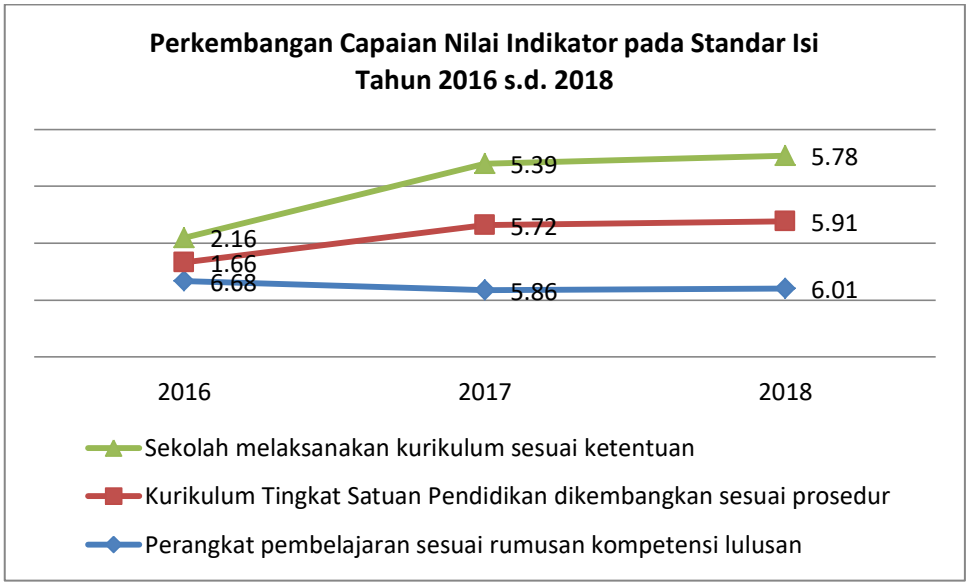

Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	1	5	62	9	77
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	8	60	9	77
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	76	0	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

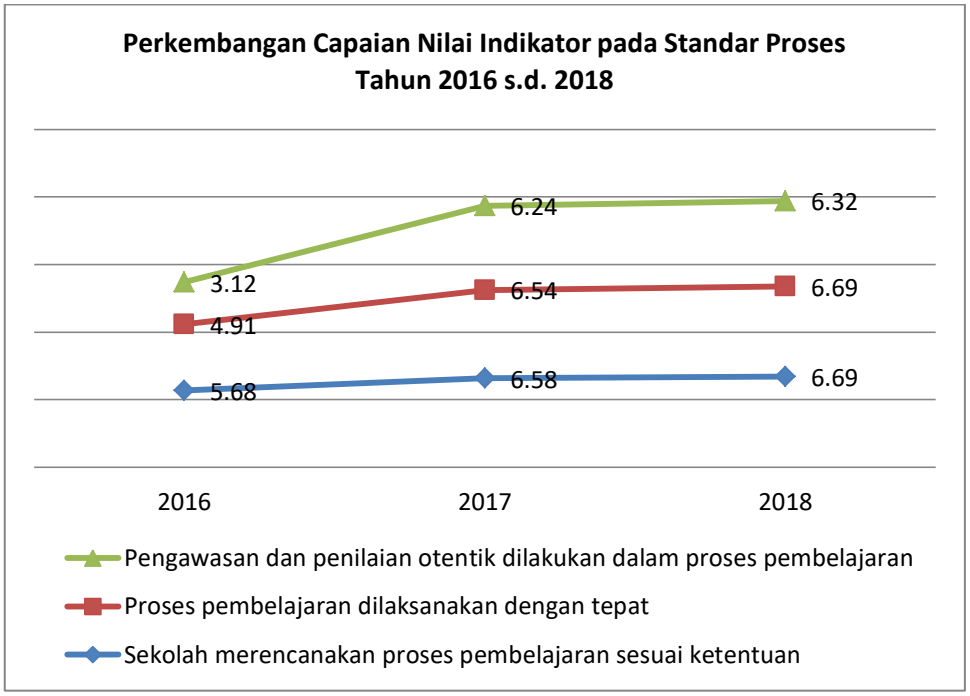

Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jml
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	29	48	77
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	28	49	77
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	4	48	25	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

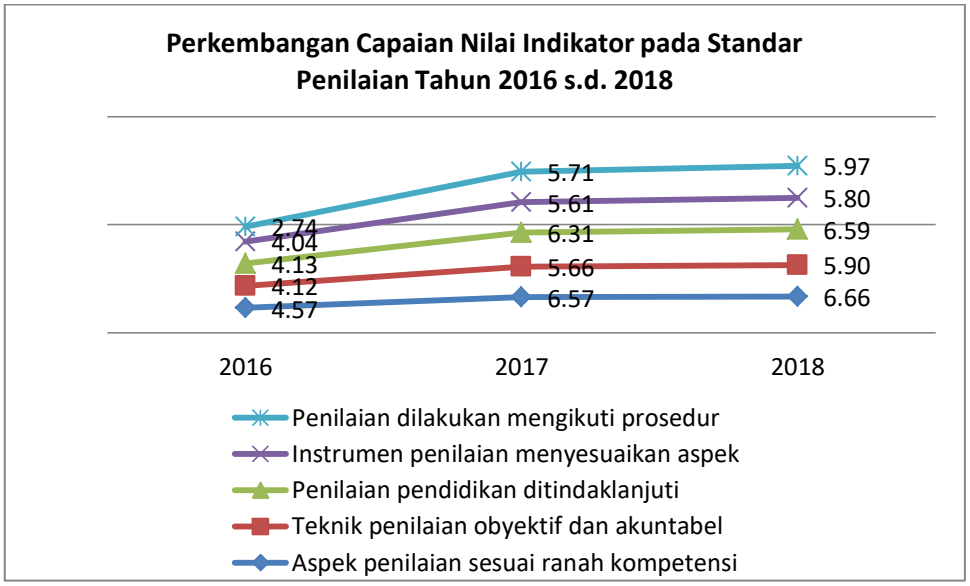

Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	1	24	52	77
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	5	8	45	19	77
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	2	34	41	77
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	5	14	39	19	77
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	10	49	18	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

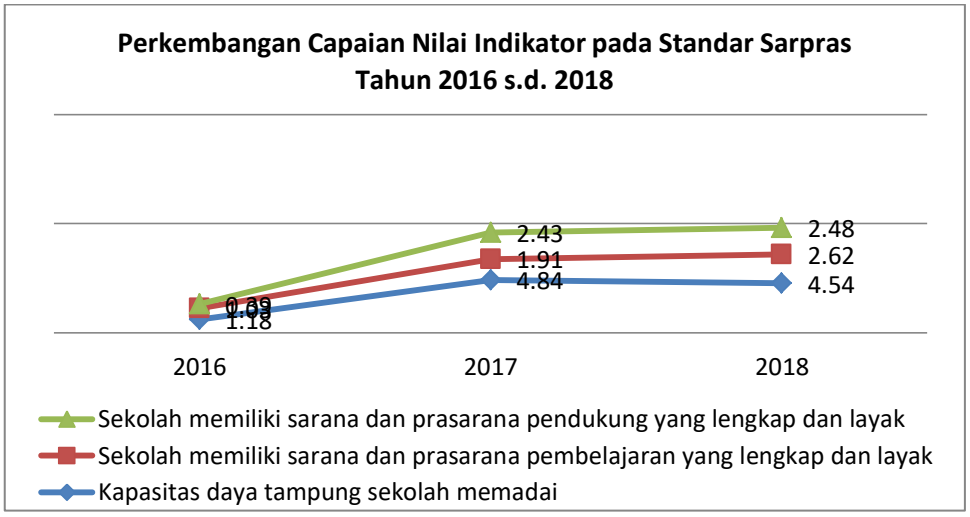

Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	1	22	54	0	77
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	0	2	5	46	24	77
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	44	33	0	0	0	77
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	77	0	0	0	0	77
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	77	0	0	0	0	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

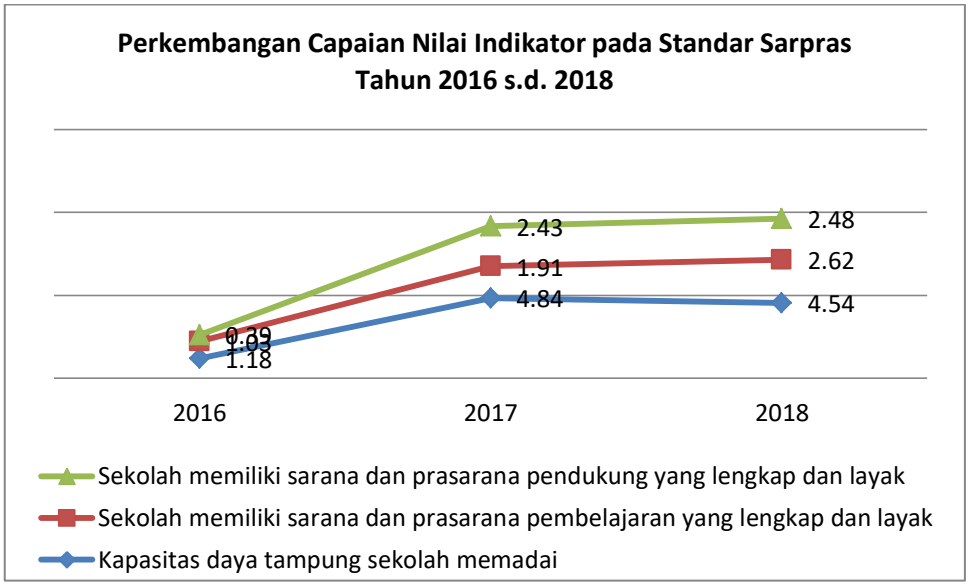

Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	6	67	4	0	77
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	6	69	2	0	0	77
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	16	59	2	0	0	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

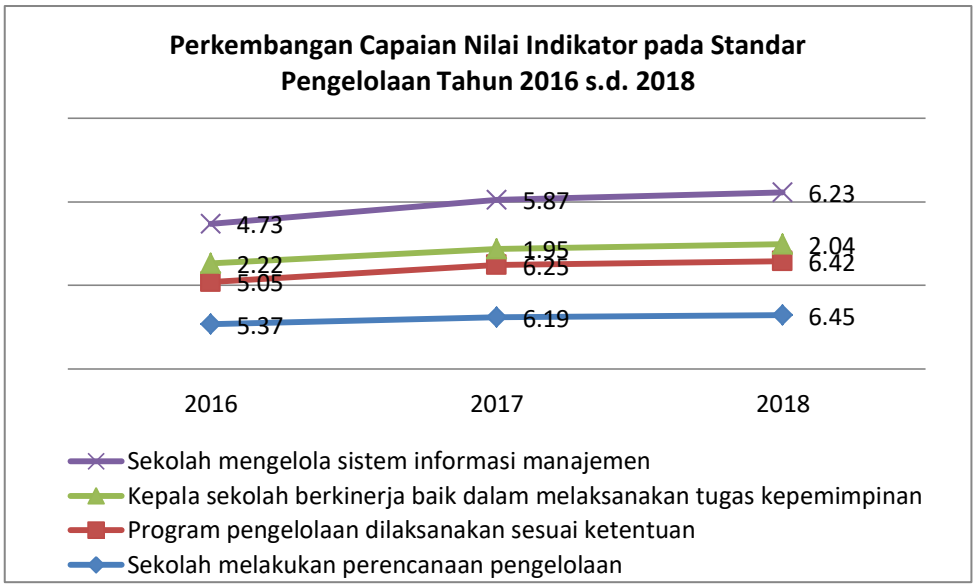

Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	0	52	25	77
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	0	54	23	77
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	44	33	0	0	0	77
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	4	3	35	35	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

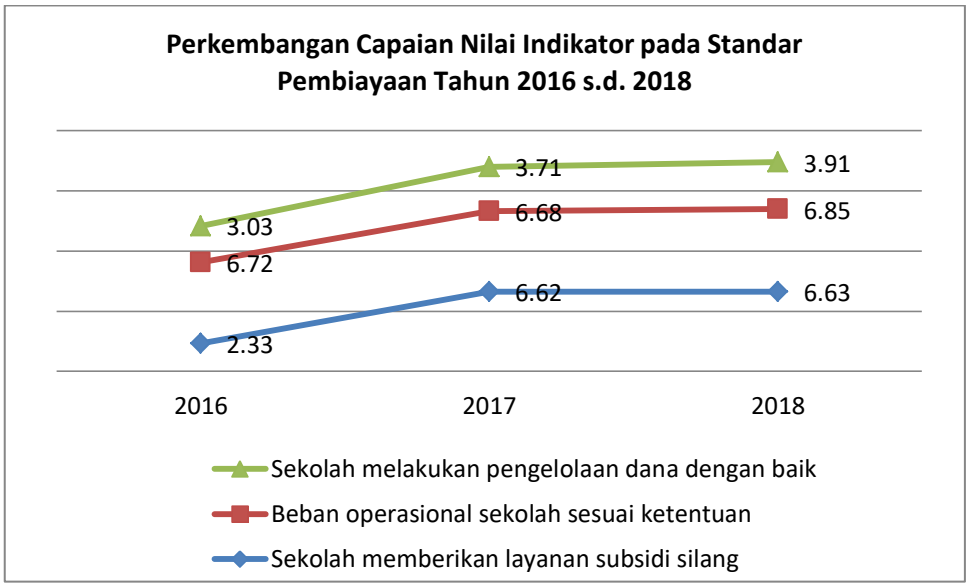

Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	6	0	0	71	77
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	0	1	8	68	77
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	23	54	0	0	77

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarbaru

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kota Banjarbaru, Provinsi, dan Nasional

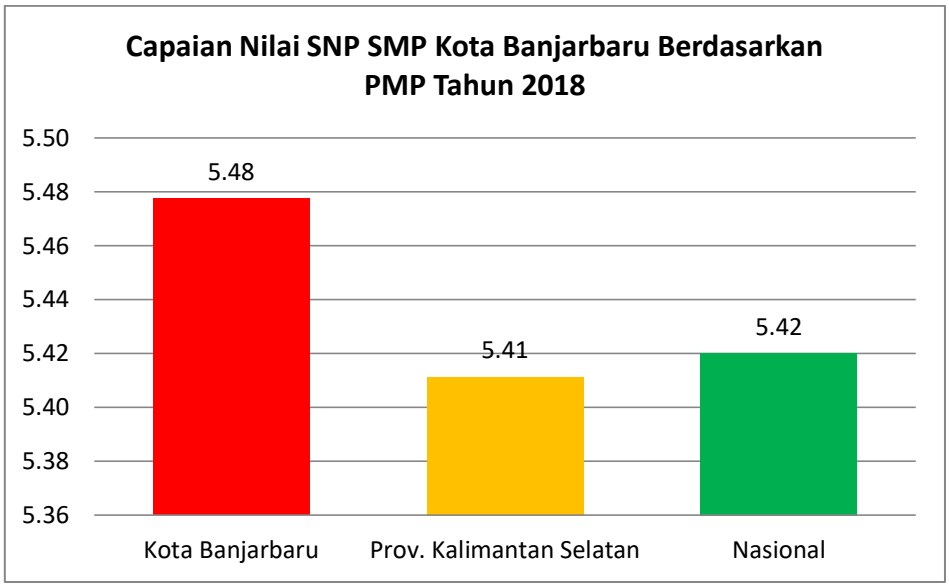

Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kota Banjarbaru Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kota Banjarbaru

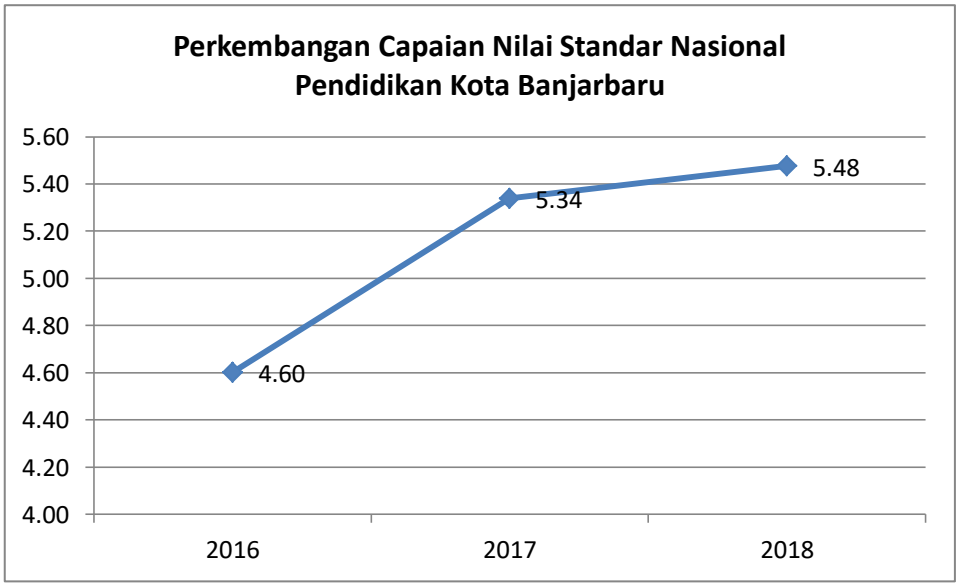

Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kota Banjarbaru

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kota Banjarbaru

Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kota Banjarbaru

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	1	1	0
2	Menuju SNP 2	1	0	0
3	Menuju SNP 3	15	3	2
4	Menuju SNP 4	4	18	19
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	21	22	21

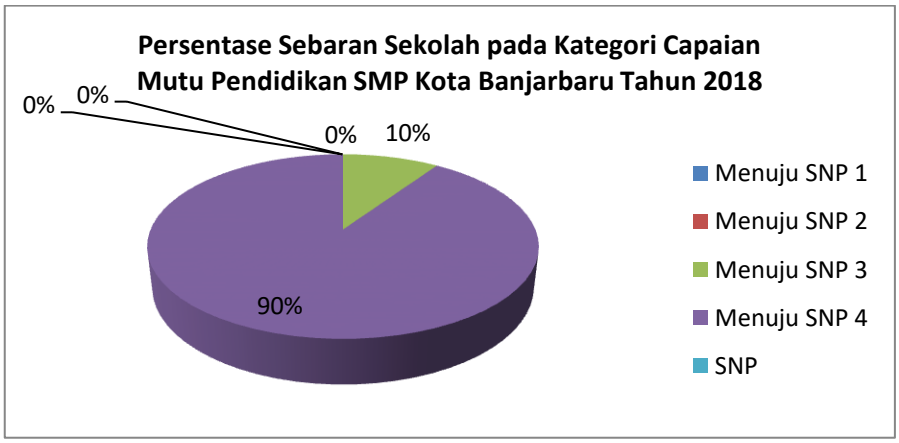

Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kota Banjarbaru Selama 3 Tahun

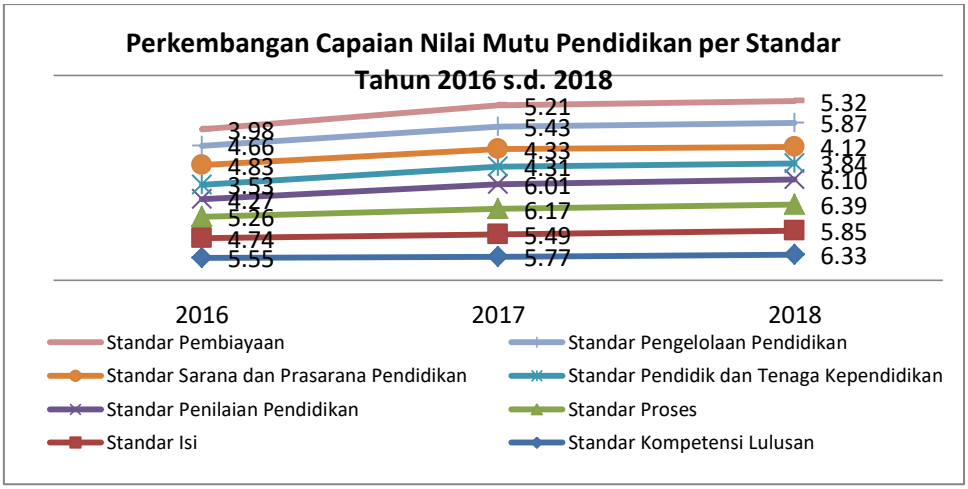

Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kota Banjarbaru Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kota Banjarbaru

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

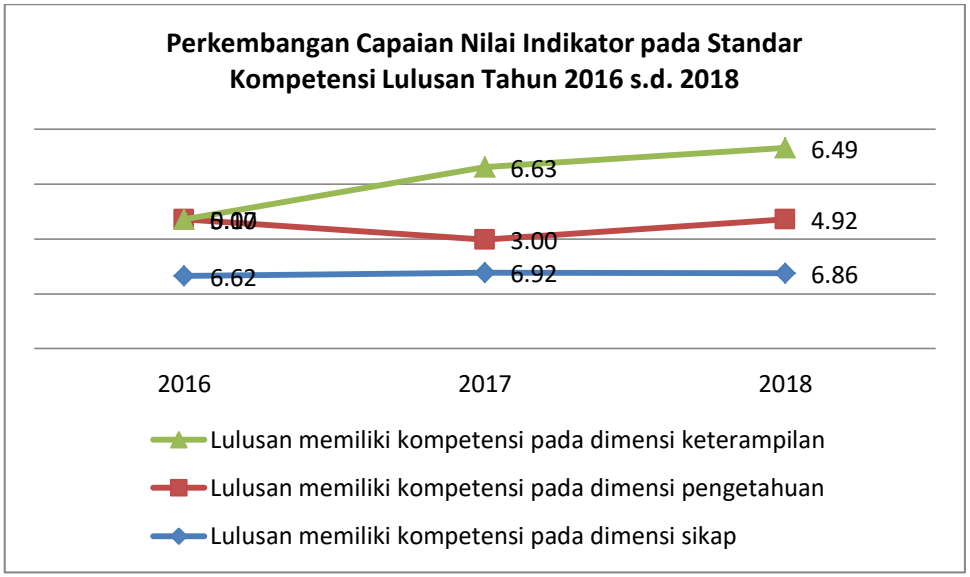

Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	3	18	21
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	2	10	8	1	21
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	15	6	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

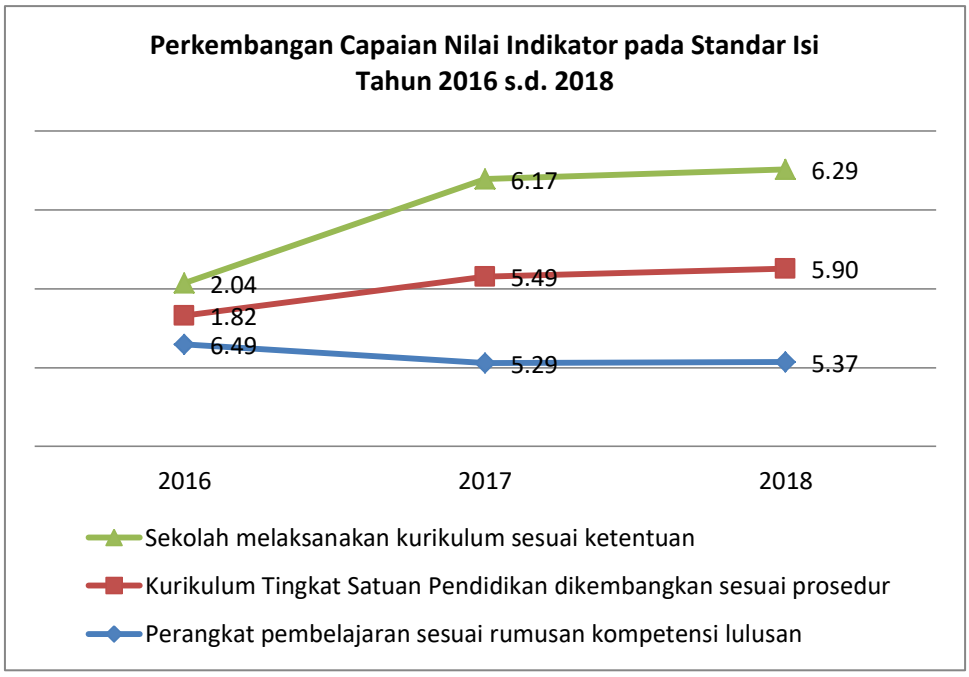

Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	0	6	14	1	21
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	1	19	1	21
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	0	16	5	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

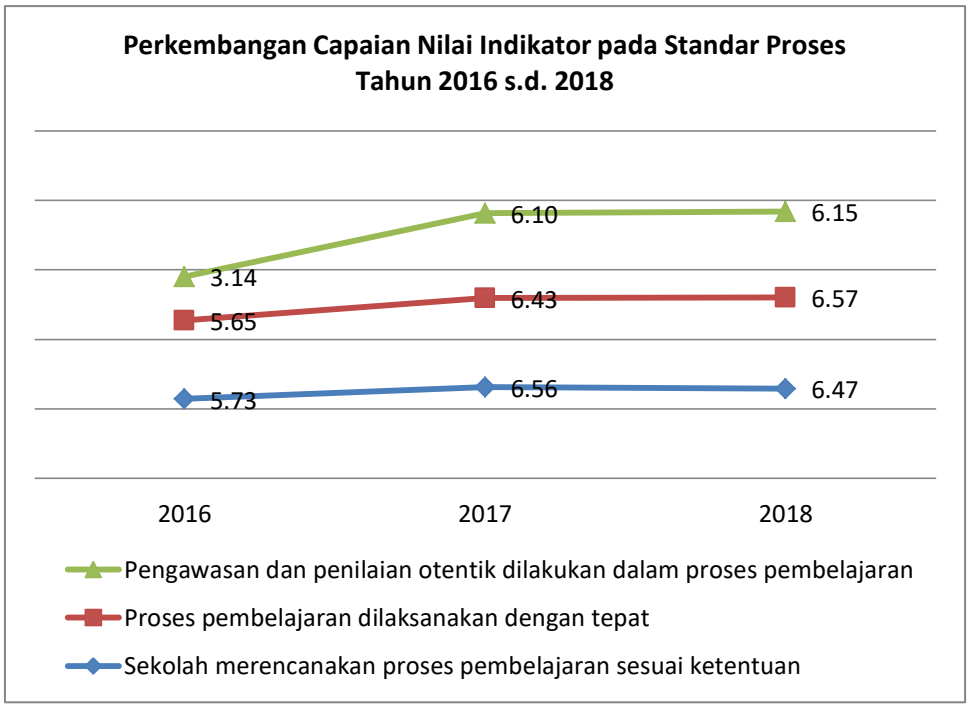

Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	16	5	21
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	15	6	21
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	0	21	0	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

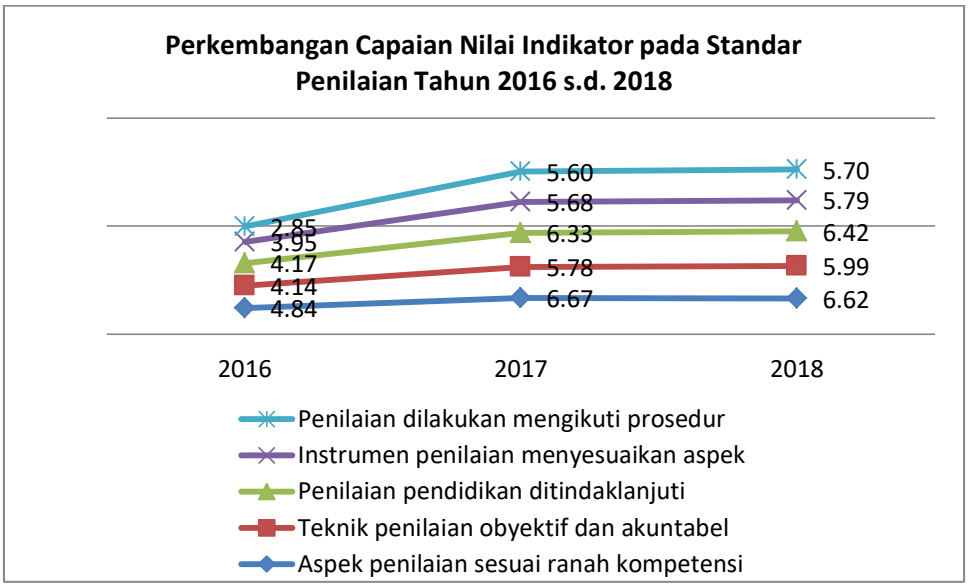

Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjabaru Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	10	11	21
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	0	2	16	3	21
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	0	14	7	21
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	0	4	14	3	21
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	1	18	2	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

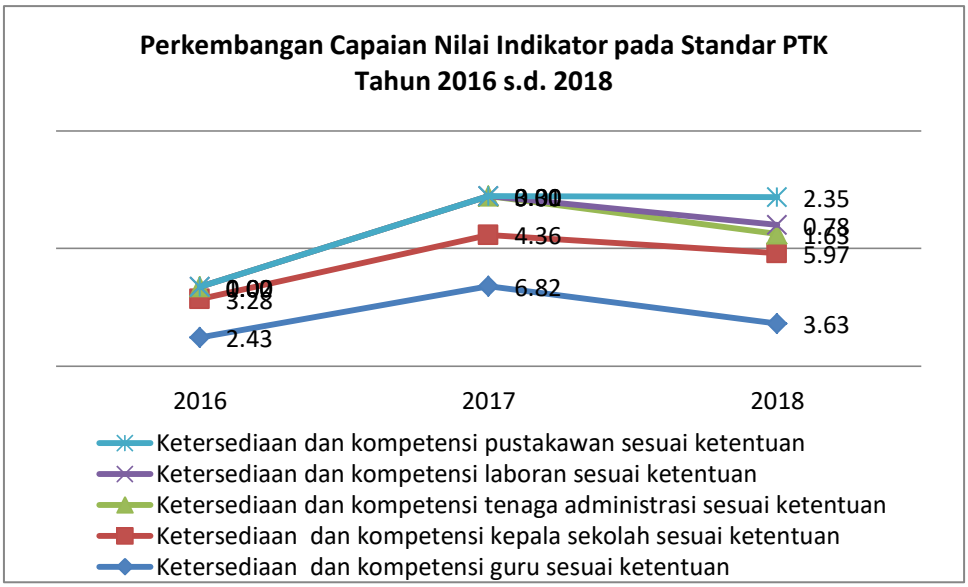

Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	8	13	0	0	21
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1	1	1	13	5	21
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	14	7	0	0	0	21
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	20	1	0	0	0	21
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	4	13	4	0	0	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

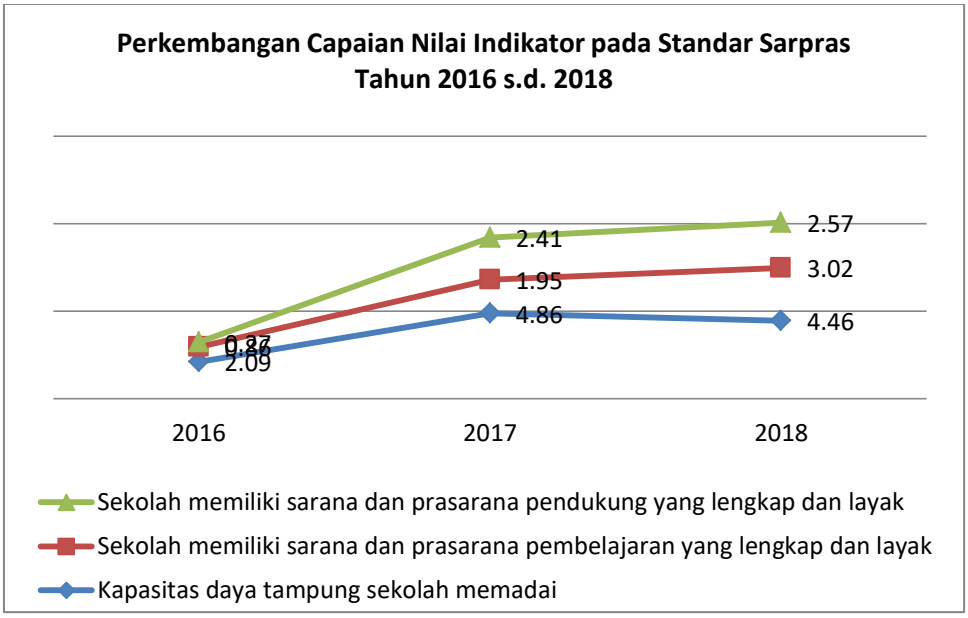

Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	3	17	1	0	21
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	1	16	4	0	0	21
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4	17	0	0	0	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

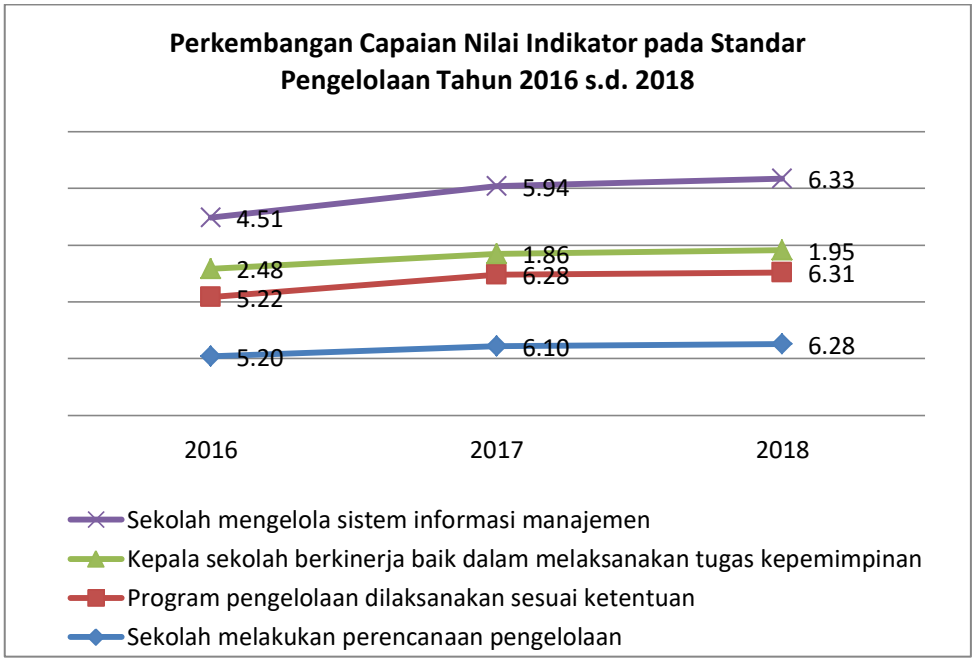

Gambar 23. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	0	16	5	21
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	0	20	1	21
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	9	12	0	0	0	21
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	0	1	11	9	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

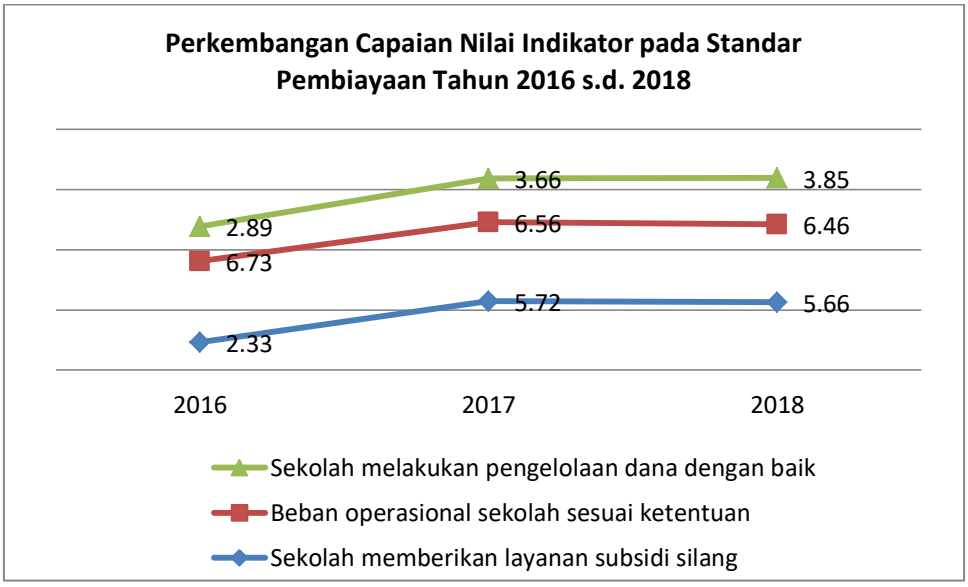

Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	6	0	0	15	21
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	1	0	7	13	21
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	6	15	0	0	21

Keterangan:
M : Menujun SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.36	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.96	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.74		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.57	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.96. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.74, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.57.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
3. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.

4. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Risiko yang dapat terjadi jika ***Lulusan tidak memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, yaitu:

1. Lulusan akan kesulitan mengikuti pembelajaran pada tingkat berikutnya.
2. lulusan akan kalah bersaing untuk mendapatkan sekolah yang dinginkan.
3. Sekolah akan kekurangan siswa baru karena nilai kualitas lulusan menurun.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.90	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6.01	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.91	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.78	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 6.01. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,918, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,78.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar isi agar mencapai SNP.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.57	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.69	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.69	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.32	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,69. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,69, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,32.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar isi agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.18	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.66	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.9	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.59	V	
4.4.	Instrumen penilaian	5.8	V	

	menyesuaikan aspek			
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.97	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,66. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,90. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,59. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,80. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,97.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar isi agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.29		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.32	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.11	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.88		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.02		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.64		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan

kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,32. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,11. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,88. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,02. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,64.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
5. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan yang mengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan (tidak ada dana)

3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.

8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.
28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.
8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.

20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.15		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.54		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.62		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.48		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,54. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,62, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,48.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.

3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak tidak diperbaiki***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.

7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak tidak tercapai***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.

20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.93	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.45	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.42	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.04		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.23	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,43. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,4. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,04. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6,29.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak mencapai nilai standar, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.8	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.63	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.85	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.91		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,68. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,85, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,87.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.

3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kota Banjarbaru seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator Jenjang SD Kota Banjarbaru Tahun 2019

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.33	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.86	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.92		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.49	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,86. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,92, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,49.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.

5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Guru mengajar tidak sesuai kompetensinya.
2. Siswa terbebani oleh waktu yang lama dalam belajar.
3. bakat dan minat siswa tidak terasah.
4. hasil belajar siswa tidak mencapai kompetebnsi yang diharapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.85	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.37	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.9	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.29	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,37. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,90, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,29.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Isi agar mencapai SNP.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.39	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.47	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.57	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.15	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,47. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,57, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,15.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.1	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.62	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.99	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.42	V	

4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.79	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.7	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,62. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,99. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,42. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,79. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,70.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.84		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.63		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.97	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.63		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.78		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.35		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan

kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,63. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,97. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,63. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,78. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2,35.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
3. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
4. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
7. Tidak tersedia ruang tata usaha

8. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.

12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.

28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.
8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.12		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.46		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.02		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan	2.57		V

	prasarana pendukung yang lengkap dan layak			

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,46. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3,02, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,57.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.

13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan ge- dung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.

7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak,*** yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.87	V	
7.1	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.28	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.31	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.95		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.33	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai

ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,28. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,31. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,95. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6,33.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kota Banjarbaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.32	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	5.66	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.46	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.85		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 5,66. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,46, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,85.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.
3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kota Banjarbaru seperti pada tabel berikut:

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	pengetahuan	
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kota Banjarbaru

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	- Relevansi kualifikasi - Peningkatan kompetensi - Peninjauan 5 hari sekolah dan muatan tambahan	- Ijin/tugas belajar - Diklat kompetensi - Sinkronisasi 5 hari sekolah dan muatan tambahan	- Guru Prakarya dan Seni Budaya - Warga sekolah	48	- Jan – Des - Jun - Jun		APBD APBN	Kadisdik	BKPP LPTK
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	Pendampingan penyusunan KTSP oleh Pengawas Pembina	Workshop penyusunan KTSP yang didampingi Pengawas	- Tim Pengembang Kurikulum - Pengawas Pembina	8	Jun		APBD	Kadisdik	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	Pendampingan pelaksanaan KTSP oleh Pengawas Pembina	Monev dan pembinaan pelaksanaan kurikulum oleh Pengawas	- Kepala Sekolah dan Guru - Pengawas Pembina	1	Jul – Des		APBD	Kadisdik	
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	- Peningkatan kompetensi - Pendampingan	- Workshop penilaian - Pendampingan	- Kepala Sekolah dan Guru - Pengawas Pembina	10	Jul – Des		APBD	Kadisdik	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	- Pengajuan tambahan guru - Peningkatan kompetensi	- Penambahan guru - Diklat pedagogik dan profesional - Usulan sertifikasi mandiri	Guru	23	- Okt - Jun		APBD APBN Mandiri	Kadisdik	BKPP LPTK
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	- Pemenuhan kepala sekolah - Peningkatan kompetensi	- Pengangkatan kepala sekolah - Diklat kompetensi kepribadian, manajerial, dan kewirausahaan	- Guru yang diproyeksikan menjadi Kepala Sekolah - Kepala	7	- Mei - Jun		APBD	Kadisdik	LPMP LP2KS BKPP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
			- Sertifikasi mandiri - Penguatan kepala sekolah mandiri	Sekolah definitif						
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	- Pengajuan tambahan TAS berstatus ASN - Peningkatan kompetensi	- Penambahan TAS berstatus ASN - Diklat berjenjang	Tenaga Administrasi Sekolah	77	- Mei - Jun		APBD APBN	Kadisdik	BKPP BKN Reg LPTK
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	- Pengajuan tambahan laboran - Peningkatan kompetensi	- Penambahan laboran yang berstatus ASN - Diklat berjenjang	Laboran	77	- Mei - Jun		APBD APBN	Kadisdik	BKPP BKN Reg LPTK
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	- Pengajuan tambahan pustakawan berstatus ASN - Peningkatan kompetensi	- Penambahan pustakawan yang berstatus ASN - Diklat berjenjang	Pustakawan	77	- Mei - Jun		APBD APBN	Kadisdik	BKPP BKN Reg LPTK
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penambahan jumlah USB dan RKB	Pembangunan USB dan RKB	Sekolah	73	Mei – Des		APBD APBN	Kadisdik	Dit. PSD
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	- Penambahan luas lahan - Penambahan dan peningkatan lab IPA, Perpustakaan, dan	- Pembelian lahan - Pembangunan dan rehabilitasi lab IPA, Perpustakaan, dan lapangan/tempat bermain	Sekolah	77	Mei – Des		APBD APBN	Kadisdik	Dit. PSD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		lapangan/tempat bermain								
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Penambahan dan peningkatan sarpras pendukung berupa ruang kepsek, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, dan jamban	Pembangunan dan rehabilitasi sarpras pendukung berupa ruang kepsek, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, dan jamban	Sekolah	77	Mei – Des		APBD APBN	Kadisdik	Dit. PSD
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	- Peningkatan kompetensi - Pendampingan manajemen sekolah	- Diklat kompetensi kepemimpinan dan manajemen sumber daya - Pendampingan manajemen sekolah	Kepala Sekolah	77	Sept		APBD	Kadisdik	BKPP LPMP
7.4.	Sekolah									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/Siswa)	JUMLAH (SEKOLAH)	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	- Peningkatan kompetensi - Pendampingan manajemen anggaran	- Diklat kompetensi manajemen anggaran - Pendampingan manajemen anggaran	Kepala Sekolah Bendahara	77	- Jun - Jul – Des		APBD	Kadisdik	Inspektorat BPKAD

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kota Banjarbaru

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan kompetensi guru	Diklat Peningkatan Kompetensi Guru	Guru dan kepala sekolah	12			APBD	P2TK	LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	peningkatan kompetensi guru	Bimtek / Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Guru	6			APBD	P2TK	LPMP
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran (kelemahan pada sub indicator tertentu)	Peningkatan Kompetensi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas	Diklat Pengawasan & Penilaian Pembelajaran Bimtek / Workshop Penilaian Pembelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Guru	0			APBD	P2TK Bidang smp	LPMP
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	Peningkatan Pemahaman siswa, Guru, Kepala Sekolah , Pengawas dan Komite tentang Prosedur / peraturan Penilaian penentu kelulusan siswa	Sosialisasi Prosedur / peraturan Penilaian penentu kelulusan siswa Pendampingan oleh pengawas dalam penyusunan Dokumen I yang memuat kriteria kelulusan.	Kepala Sekolah Guru Pengawas Komite Siswa	1			APBN/BOS	sekolah	Komite sekolah
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Penyediaan Tenaga Guru sesuai ketentuan Peningkatan Kompetensi Guru	Usul Rekrut Guru sesuai ketentuan Diklat/Bimtek/Workshop Peningkatan Kompetensi Guru	Lulusan Perguruan Tinggi bidang Keguruan Guru	21		Rp 175.585.000 ,-	APBD	P2TK	Pemerintah Kota Banjarbaru /BKPP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	Penyediaan Kepala Sekolah untuk SMP Swasta sesuai ketentuan (pangkat	Usul Rekrut Kepala Sekolah SMP Swasta sesuai ketentuan	Guru yang diproyeksikan menjadi Kepala Sekolah	3			APBD	P2TK	Pemerintah Kota Banjarbaru /BKPP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		minimal III/c atau setara, dan bersertifikat kepala sekolah) Peningkatan Kompetensi Kepala SMP Negeri dan Swasta	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala sekolah (Kepribadian, Manajerial, kewirausahaan, supervisi social)	Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta						LP2KS
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Penyediaan tenaga pelaksana urusan administrasi SMP sesuai ketentuan (minimal pendidikan SMA utk tenaga Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum) Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi	Usul rekrut Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi sesuai ketentuan Bimtek Peningkatan Kompetensi tenaga administrasi	Tendik/ tenaga administrasi di sekolah	21			APBD	P2TK	Pemerintah Kota Banjarbaru / BKPP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Penyediaan tenaga Laboran (minimal D1 laboran dan bersertifikasi laboran) Peningkatan Kompetensi Guru sebagai tenaga Laboran	Usul rekrut tenaga laboran sesuai ketentuan Diklat laboran bagi guru dan tenaga kependidikan	Tendik Guru	21			APBD	P2TK	Pemerintah Kota/BKPP Perguruan Tinggi
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Penyediaan pustakawan (minimal D2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Peningkatan Kompetensi Guru sebagai pustakawan	Usul rekrut pustakawan sesuai ketentuan Diklat menjadi Pustakawan bagi guru dan tenaga kependidikan	Tendik Guru	21			APBD	P2TK Bidang SMP	Pemerintah Kota/BKPP Perguruan Tinggi
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						4.722.625.000 450.502.200	Kemdikbud APBD		
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Menambah RKB	Pembangunan RKB	Sekolah	20			APBD	BIDANG SMP	DPRD, Kemdikbud
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan	Memperbaiki Laboratorium IPA	Rehab Laboratorium IPA dan perpustakaan	sekolah	21			APBD/APBN	BIDANG SMP	DPRD, Kemdikbu

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	dan Perpustakaan sehingga sesuai standar								d
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Menambah / memperbaiki ruang pimpinan, ruang guru, ruang TU, ruang konselling, ruang UKS, tempat ibadah, WC dan Gudang	Pembangunan / rehab ruang pimpinan, ruang guru, ruang TU, ruang konselling, ruang UKS, tempat ibadah, WC dan Gudang	sekolah	21			APBD/APBN	BIDANG SMP	DPRD, KEMDIKBUD
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan Kompetensi Kinerja Kepala Sekolah	Diklat / Bimtek Peningkatan Kompetensi Kinerja Kepala Sekolah	Kepala sekolah	21			APBD	P2TK	LP2KS
7.4.	Sekolah mengelola sistem									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan Bendahara sebagai pengelola dana	Bimtek penyusunan RKS/RKAS Bimtek Pembuatan Laporan penggunaan dana sekolah Assistensi pembuatan laporan	Kepala sekolah Bendahara sekolah	21			APBD	P2TK BIDANG PSMP	

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara *online* oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu sekolah tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang dikenal dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota bagi jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Akhirnya peta mutu ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah tersebut.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dihadarapkan dokumen ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kota Banjarbaru
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarbaru

1. Daftar Sekolah Dasar Kota Banjarbaru

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30304665 | SD NEGERI 1 MENTAOS	5.49	5.79	6.16	Meningkat
2	30304662 | SD NEGERI 2 KOMET	5.05	5.92	6.15	Meningkat
3	30304658 | SD NEGERI 2 GUNTUNG PAIKAT	4.7	5.76	6.11	Meningkat
4	30304656 | SD NEGERI 3 KEMUNING	4.72	6	6.09	Meningkat
5	30304619 | SD NEGERI 1 BANGKAL	4.6	4.63	6.02	Meningkat
6	30311689 | SD NEGERI 4 SYAMSUDIN NOOR	4.79	5.91	5.97	Meningkat
7	30304651 | SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN BARAT	5.08	5.26	5.94	Meningkat
8	30304538 | SD NEGERI 1 SUNGAI BESAR	5.46	5.87	5.94	Meningkat
9	30304645 | SD NEGERI 1 GUNTUNG PAYUNG	5	5.62	5.94	Meningkat
10	30304570 | SD NEGERI 2 LOKTABAT UTARA	4.85	5.7	5.92	Meningkat
11	30304640 | SD NEGERI 2 KEMUNING	5.17	5.57	5.91	Meningkat
12	30304639 | SD NEGERI 1 KEMUNING	4.87	5.81	5.9	Meningkat
13	69892590 | SD NEGERI 2 LANDASAN ULIN UTARA	1.72	5.77	5.9	Meningkat
14	30304643 | SD NEGERI 2 GUNTUNG MANGGIS	4.72	6.04	5.9	Menurun
15	30304571 | SD NEGERI 3 LOKTABAT UTARA	4.46	5.62	5.89	Meningkat
16	30311659 | SD NEGERI 2 LOKTABAT SELATAN	5.28	5.57	5.88	Meningkat
17	30304667 | SD NEGERI 2 MENTAOS	4.92	5.89	5.87	Menurun
18	30304654 | SD NEGERI 1 CEMPAKA	4.69	5.42	5.86	Meningkat
19	30304559 | SD NEGERI 1 LOKTABAT UTARA	4.89	5.2	5.85	Meningkat
20	30304661 | SD NEGERI 1 KOMET	4.91	5.72	5.83	Meningkat
21	30304655 | SD NEGERI 5 CEMPAKA	5	5.93	5.83	Menurun
22	30304541 | SD NEGERI 3 PALAM	4.05	5.45	5.83	Meningkat
23	30304553 | SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN TIMUR	4.34	5.92	5.82	Menurun
24	30304549 | SD NEGERI 3 SUNGAI TIUNG	5.17	5.65	5.81	Meningkat
25	30304545 | SD NEGERI 3 SUNGAI BESAR	4.62	4.97	5.8	Meningkat
26	30304644 | SD NEGERI 1 GUNTUNG MANGGIS	4.86	5.71	5.8	Meningkat
27	30305430 | SD NEGERI 4 SUNGAI BESAR	4.78	5.61	5.8	Meningkat
28	30304575 | SD NEGERI 4 LOKTABAT UTARA	4.62	5.56	5.8	Meningkat
29	30304551 | SD NEGERI 1 PALAM	5.26	5.99	5.79	Menurun
30	30304617 | SDS ISLAM AL MANSHUR	5.03	5.61	5.78	Meningkat
31	30304664 | SD NEGERI 4 KOMET	4.79	5.34	5.76	Meningkat
32	30304642 | SD NEGERI 4 CEMPAKA	4.94	5.61	5.76	Meningkat
33	30304621 | SD NEGERI 3 BANGKAL	4.61	5.35	5.75	Meningkat
34	30304544 | SD NEGERI 5 SUNGAI ULIN	4.86	5.93	5.74	Menurun
35	30304663 | SD NEGERI 3 KOMET	5.3	5.71	5.74	Meningkat
36	69892593 | SD NEGERI 5 LOKTABAT UTARA	4.65	5.58	5.72	Meningkat
37	30304556 | SD NEGERI 2 SYAMSUDIN NOOR	5.13	5.64	5.71	Meningkat
38	30304646 | SD NEGERI 2 GUNTUNG PAYUNG	4.37	5.43	5.71	Meningkat

39	30304550 | SD NEGERI 2 PALAM	4.54	1.43	5.71	Meningkat
40	30304558 | SD NEGERI 3 SYAMSUDIN NOOR	4.93	5.9	5.7	Menurun
41	30304622 | SD NEGERI 1 GUNTUNG PAIKAT	5.37	2.83	5.7	Meningkat
42	30304608 | SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN TENGAH	4.3	5.53	5.7	Meningkat
43	30304572 | SD NEGERI 1 LOKTABAT SELATAN	5.3	5.83	5.7	Menurun
44	30304648 | SD NEGERI 4 GUNTUNG MANGGIS	5.26	5.38	5.69	Meningkat
45	69889109 | SD ALAM MUHAMMADIYAH	3.51	4.61	5.69	Meningkat
46	30304542 | SD NEGERI 4 SUNGAI ULIN	4.84	5.57	5.65	Meningkat
47	30304641 | SD NEGERI 3 CEMPAKA	4.19	5.48	5.64	Meningkat
48	30304649 | SD NEGERI 2 CEMPAKA	4.44	6.05	5.6	Menurun
49	30304543 | SD NEGERI 2 SUNGAI BESAR	4.62	5.61	5.59	Menurun
50	30304557 | SD NEGERI 2 LANDASAN ULIN TIMUR	4.26	4.47	5.59	Meningkat
51	30304650 | SD NEGERI 6 CEMPAKA	4.8	5.31	5.58	Meningkat
52	30304620 | SD NEGERI 2 BANGKAL	4.69	5.51	5.58	Meningkat
53	30304647 | SD NEGERI 3 GUNTUNG PAYUNG	4.18	5.64	5.54	Menurun
54	69892591 | SD NEGERI 5 GUNTUNG MANGGIS	4.29	5.36	5.53	Meningkat
55	30304653 | SD NEGERI 1 LAND. ULIN SELATAN	4.6	5.56	5.5	Menurun
56	30304546 | SD NEGERI 3 GUNTUNG MANGGIS	4.97	5.34	5.49	Meningkat
57	30304552 | SD NEGERI 1 SYAMSUDIN NOOR	4.94	5.34	5.48	Meningkat
58	30304539 | SD NEGERI 1 SUNGAI ULIN	4.59	5.9	5.48	Menurun
59	30304668 | SD NEGERI 5 KOMET	4.77	5.83	5.46	Menurun
60	30312235 | SD IT ROBBANI	5.29	5.3	5.43	Meningkat
61	30304576 | SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN UTARA	4.89	5.68	5.42	Menurun
62	30305412 | SD NEGERI 3 LANDASAN ULIN TIMUR	5.09	5.32	5.4	Meningkat
63	30304536 | SD NEGERI 3 SUNGAI ULIN	4.97	5.68	5.39	Menurun
64	30304548 | SD NEGERI 2 SUNGAI TIUNG	4.9	5.19	5.39	Meningkat
65	69870676 | SD IT ANIC	0.96	4.2	5.36	Meningkat
66	30304670 | SD NEGERI 2 LANDASAN ULIN BARAT	4.57	5.13	5.35	Meningkat
67	30304540 | SD SANJAYA	4.75	4.96	5.34	Meningkat
68	30304547 | SD NEGERI 1 SUNGAI TIUNG	4.72	5.66	5.28	Menurun
69	69786773 | SDS PLUS CITRA MADINATUL ILMI	4.12	4.67	5.23	Meningkat
70	30314243 | SD IT BABUL JANNAH	4.38	4.46	5.19	Meningkat
71	30304537 | SD NEGERI 2 SUNGAI ULIN	1.4	5.9	5.17	Menurun
72	30312520 | SD INSANTAMA	4.87	5.03	5.16	Meningkat
73	69900292 | SD NEGERI 5 SYAMSUDIN NOOR	3.63	4.52	5.11	Meningkat
74	69849431 | SD ISLAM AL AZHAR 37 BANJARBARU	4.65	4.59	5.1	Meningkat
75	30305427 | SD IT QARDHAN HASANA	4.28	4.82	4.94	Meningkat
76	69892592 | SD NEGERI 5 SUNGAI BESAR	4.08	4.19	4.91	Meningkat
77	30312521 | SD ISLAM MISBAHUL MUNIR	3.86	1.14	4.87	Meningkat

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarbaru

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30304588 | SMP NEGERI 5 BANJARBARU	4.47	5.86	5.83	Menurun
2	30304589 | SMP NEGERI 6 BANJARBARU	5.13	5.42	5.81	Meningkat
3	30304587 | SMP NEGERI 4 BANJARBARU	4.69	5.46	5.72	Meningkat
4	30304580 | SMP MUHAMMADIYAH BANJARBARU	4.98	5.71	5.71	Menurun
5	30313808 | SMP NEGERI 15 BANJARBARU	4.85	5.34	5.68	Meningkat
6	30304584 | SMP NEGERI 11 BANJARBARU	2.43	5.71	5.68	Menurun
7	30304591 | SMP NEGERI 8 BANJARBARU	5.34	5.62	5.63	Meningkat
8	30304582 | SMP NEGERI 1 BANJARBARU	4.99	5.55	5.59	Meningkat
9	30305433 | SMP IT QARDHAN HASANA	4.48	5.33	5.53	Meningkat
10	30304586 | SMP NEGERI 3 BANJARBARU	4.85	5.3	5.5	Meningkat
11	30304583 | SMP NEGERI 10 BANJARBARU	5.23	5.23	5.5	Meningkat
12	30311660 | SMP NEGERI 14 BANJARBARU	5.03	5.67	5.47	Menurun
13	30305417 | SMP NEGERI 12 SATU ATAP	4.71	5.69	5.42	Menurun
14	30305415 | SMP NEGERI 13 BANJARBARU	4.65	5.5	5.41	Menurun
15	30304585 | SMP NEGERI 2 BANJARBARU	4.91	5.23	5.39	Meningkat
16	30304607 | SMP NEGERI 9 BANJARBARU	4.85	5.32	5.37	Meningkat
17	69871329 | SMP IT INSANTAMA	4.34	4.51	5.36	Meningkat
18	69786861 | SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI	4.44	5.17	5.19	Meningkat
19	30305432 | SMP ISLAM AL MANSHUR	4.22	5.41	5.14	Menurun
20	69870677 | SMP IT ANIC	0.94	5.06	5.02	Menurun
21	69944768 | SMP IT ROBBANI	0	4.51	4.82	Meningkat
22	30304581 | SMP SANJAYA BANJARBARU	5.41	1.37	n.a	-